

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KOMUNIKASI TERAPEUTIK**

NUR HARIYANI



PPG KEPERAWATAN

DALAM JABATAN ANGKATAN 3

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMK BHAKTI MULIA PARE
Kompetensi Keahlian	: Asisten Keperawatan
Kelas/ Semester	: X / SEMESTER I
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Mata Pelajaran	: Komunikasi Keperawatan
Pokok Bahasan	Komunikasi Terapeutik
Alokasi Waktu	: 3 JP X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI.4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan

mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menerapkan komunikasi terapeutik	<p>3.4.1 Menganalisis konsep komunikasi terapeutik</p> <p>3.4.2 Menganalisis Sikap dan teknik komunikasi terapeutik</p> <p>3.4.3 Menganalisa jenis dan proses komunikasi terapeutik</p> <p>3.4.4 Menganalisis factor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik</p>
4.4 Melakukan komunikasi terapeutik	4.4.1 Mengaplikasikan komunikasi terapeutik tentang covid - 19

Keterangan:

- = Pengetahuan
- = Keterampilan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati PPT, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi

Peserta didik dapat:

- a. menganalisis konsep komunikasi terapeutik dengan tepat dan cermat serta disiplin
- b. Menganalisis Sikap dan teknik komunikasi terapeutik dengan tepat dan cermat serta disiplin
- c. Menganalisa jenis dan proses komunikasi terapeutik dengan tepat dan cermat serta disiplin
- d. Menganalisis factor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik dengan tepat dan cermat serta disiplin
- e. Mengaplikasikan komunikasi terapeutik tentang covid - 19 dengan tepat dan cermat serta disiplin

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
 - a. Konsep dasar komunikasi terapeutik (konseptual)
 - b. Sikap dan teknik komunikasi terapeutik (konseptual dan prosedural)
2. Materi Pembelajaran Remedial
 - a. Jenis dan factor komunikasi terapeutik (konseptual dan prosedural)

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Praktikum sederhana komunikasi terapeutik tentang Covid - 19

E. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
2. Pendekatan : Saintifik, TPACK
3. Metode : Diskusi, Presentasi
4. Moda : *Blanded Learning: Daring (Whatsapp Grup, google classroom)* kombinasi *Luring* (tatap muka)

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media:
 - a. *Hand out* PPT Komunikasi Terapeutik,
 - b. Video pembelajaran pendidikan kesehatan:
 - 1) Nugraha, 2020, Teknik Komunikasi Terapeutik:
<https://www.youtube.com/watch?v=3BuO9VRAZ0M>
 - 2) PTMKJNDinKesDKI, 2020, Komunikasi Efektif Mengenai Covid – 19 dengan Pasien, Keluarga, dan Masyarakat:
<https://www.youtube.com/watch?v=mYpSoMsEXM0;>
2. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam praktik pembelajaran:
 - a. Alat : Handphone, laptop, buku tulis, alat tulis
 - b. Bahan : LKPD, *Leafleat*

G. Sumber Pembelajaran

1. LKPD : Komunikasi Terapeutik
2. *Handout* : PPT Komunikasi Terapeutik
3. Buku :

Hingawati & Rohani. 2013. *Panduan Praktik Keperawatan Komunikasi*. Klaten: Citra Adi Porama

Lestari, Yeni, dkk. 2018. *Komunikasi Keperawatan Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan*. Yogyakarta: Andi

Yusman, Kharis. 2013. *Komunikasi Keperawatan untuk SMK Kesehatan*. Jakarta: EGC
4. Modul Materi ajar Komunikasi Terapeutik
5. *Google meet* (daring)
6. *Whatsapp Grup* dan *google classroom* (daring asinkronus)
7. Sumber internet lainnya

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Scenario Pembelajaran daring melalui Wa Groub dan *google clasroom*

1. Senin, 13 September 2021 guru memberikan pembelajaran secara daring melalui GC:
 - a. Memposting Materi ajar (PPT dan video) pembelajaran komunikasi terapeutik melalui GC.
 - b. Pembagian kelompok kecil terdiri dari 5 – 6 siswa di sampaikan di GC
 - c. Memposting LKPD komunikasi terapeutik
2. Senin, 20 September 2021 peserta didik mempresentasikan hasil karya yang dibuat dengan langkah – langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pertemuan mengucapkan salam dengan penuh syukur dan mengajak berdoa (Religius/PPK) serta presensi (Disiplin/PPK)• Guru memberikan motivasi dengan berkolaborasi menyampaikan yel-yel yang memuat kebanggaan kepada sekolah dan kebangsaan dalam rangka menumbuhkan semangat. (nasionalisme). “SMK BM Semangaaat” <p>Ice Breaking: “sambung kata” guru menunjuk secara acak 5 siswa, guru menyiapkan 3 kata awal, guru memulai dari 3 kata pertama kemudian guru meminta siswa memberikan 3 kata secara acak untuk menyambungkan tiga kata yang diucapkan sampai ke 5 siswa dan dilanjutkan ke grup yg lain.</p> <p>Apersepsi: Guru menampilkan gambar berikut</p> 	20 menit

	<p>Peserta didik bertanya jawab dengan guru secara langsung terkait gambar yang ditampilkan guru? Apa saja yang bisa kalian sampaikan terkait gambar? (<i>Collaboration-4C</i>); Saintifik – Menanya)</p> <p>Motivasi</p> <p>Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan manfaat kegiatan pembelajaran, serta semua kegiatan yang berkaitan dengan diskusi dan praktikum. (Communication-4C)</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p><u>Fase 1: Orientasi peserta didik kepada masalah</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca LKPD tentang komunikasi terapeutik yang telah dibagikan sebelumnya melalui <i>google classroom</i> (Science) (literasi digital) 2. Peserta didik mengkomunikasikan sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi komunikasi terapeutik dan tanggapan tentang artikel tentang covid -19 yang ada dalam LKPD (Communication-4C) <p><u>Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum pertemuan guru sudah membentuk kelompok dengan anggota 5-6 peserta didik, melalui <i>googleclassroom</i> (Collaboration, Communication- 4C) dengan masing-masing anggota dibagikan lembar kerja (LKPD) melalui <i>google classroom</i> (Technology) 2. Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk menentukan ketua dan mendeskripsikan tugas masing-masing setiap anggota kelompok (Art, Mathematic) 3. Guru menjelaskan LKPD kepada peserta didik <p><u>Fase 3: Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara mandiri mengamati dengan seksama materi komunikasi terapeutik melalui media youtube dan <i>Power Point</i> (Ppt) (Critical Thinking and Problem Solving-4C) 2. Peserta didik secara berkelompok membaca berbagai referensi dari berbagai sumber (misal 	<p>95 menit</p>

E-Book, brosur, modul, buku paket) guna menambah pengetahuan dan pemahaman untuk mengerjakan LKPD.

3. Peserta didik bersama kelompok berdiskusi dalam pantauan guru mengenai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul mengenai komunikasi terapeutik yang sudah dituliskan di LKPD pada hari sebelumnya, kemudian menuliskan hasil diskusi tersebut di LKPD no soal 2
4. Peserta didik bersama kelompok berdiskusi dalam pantauan guru mengenai persiapan yang dibutuhkan untuk pemeriksaan komunikasi terapeutik, kemudian menuliskan hasil diskusi tersebut di LKPD no soal 3

Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang data hasil pengamatan dan jawaban pertanyaan di LKPD.
2. Peserta didik mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan oleh kelompok lain dan menuliskan informasi dari kelompok lain yang memiliki rencana tindakan berbeda dari kelompok dengan menuliskannya pada LKPD no soal 6. (*Collaboration-4C*)

Fase 5: Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah

1. Peserta didik bersama guru membahas materi yang telah dipelajari melalui LKPD
2. Peserta didik memverifikasi kembali jawaban kelompok setelah dilakukan diskusi serta dengan teori dari buku referensi maupun masukan dari guru.
3. Peserta didik diberi kesempatan bertanya yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi yang dipelajari (*Collaboration and communication-4C*)
4. Guru mengklarifikasikan *miss konsepsi* yang terjadi selama kegiatan (*Communication, Creativity, Critical Thinking, Collaboration*)
5. Peserta didik memberikan kesimpulan dari problem yang dihadapi sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain dan guru

Penutup

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan nilai atau manfaat yang didapat
2. Pada tahap ini peserta didik menganalisis hasil kerja dan mengevaluasi hasil kerja tentang materi yang telah dipelajari melalui diskusi kelas
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya tentang kompetensi dasar selanjutnya tentang menerapkan dokumentasi dan memberikan referensi *E-Book*.
4. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

20 menit

I. Penilaian**1. Teknik penilaian**

Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
Sikap	Observasi Sikap	Lembar penilaian sikap
Pengetahuan	Tes Tulis	Soal pilihan ganda
Keterampilan	LKPD	Lembar observasi diskusi

a. Pengetahuan

KD	Indikator	Teknik	Waktu Pelaksanaan
3.4	3.4.1 Menganalisis konsep komunikasi terapeutik	Tes Tulis	Di dalam jam KBM
	3.4.2 Menganalisis Sikap dan teknik komunikasi terapeutik		
	3.4.3 Menganalisa jenis dan proses komunikasi terapeutik		
	3.4.4 Menganalisis factor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik		
Contoh Butir instrument terlampir di bawah			

b. Sikap

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan
1.	Sikap	Observasi Sikap	lembar penilaian sikap	Di dalam jam KBM

c. Keterampilan

KD	Indikator	Teknik	Waktu Pelaksanaan
4.4	4.4.2 Mengaplikasikan komunikasi terapeutik tentang covid - 19	LKPD	Di dalam jam KBM
Contoh Butir instrument terlampir di bawah			

2. Pembelajaran remedial

Pada kegiatan remedial guru memberikan pemahaman kepada peserta didik yang belum mencapai indikator pencapaian kompetensi. Alternatif dalam memberikan remedi adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang remedi diberikan materi penguatan yang belum dapat dituntaskan.
2. Tugas membuat rangkuman materi informasi kesehatan yang diperoleh dari hasil browsing/media lainnya..
3. Tugas belajar dengan teman sebaya mengenai indikator yang belum dicapai

3. Pembelajaran pengayaan

Pembelajaran pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai atau melampaui KBM/KKM. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh Guru di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan bersama pada dan/atau di luar jam pelajaran.
- 2) Belajar mandiri, yaitu peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan secara individu.

Mengetahui,
Kepala SMK Bhakti Mulia Pare

Pare, 12 Juli 2021
Guru Mapel

Joko Arifianto, SE.,MM

Nur Hariyani, S.Kep.,Ns.

MODUL MATERI AJAR
KOMUNIKASI TERAPEUTIK

NUR HARIYANI



PPG KEPERAWATAN

DALAM JABATAN ANGKATAN 3

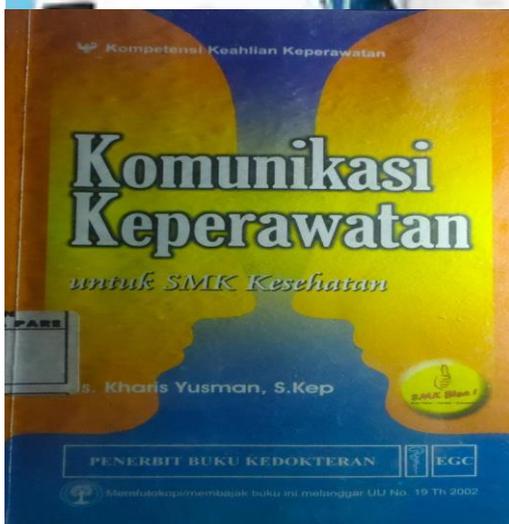
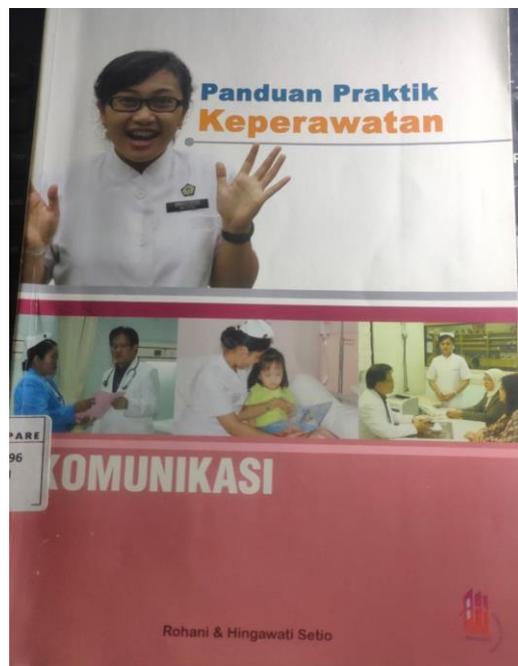
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER**

MATERI AJAR

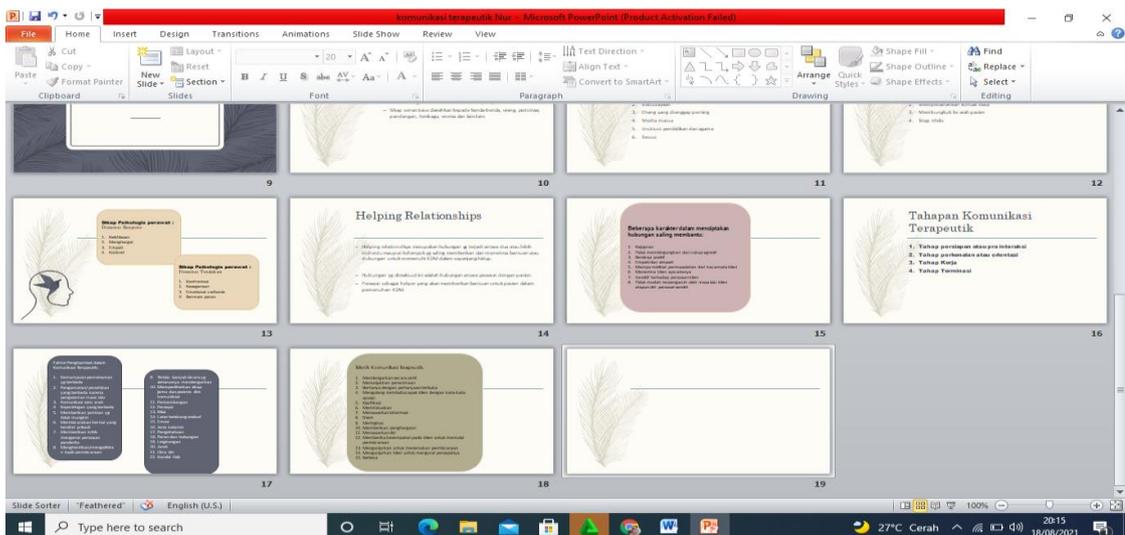
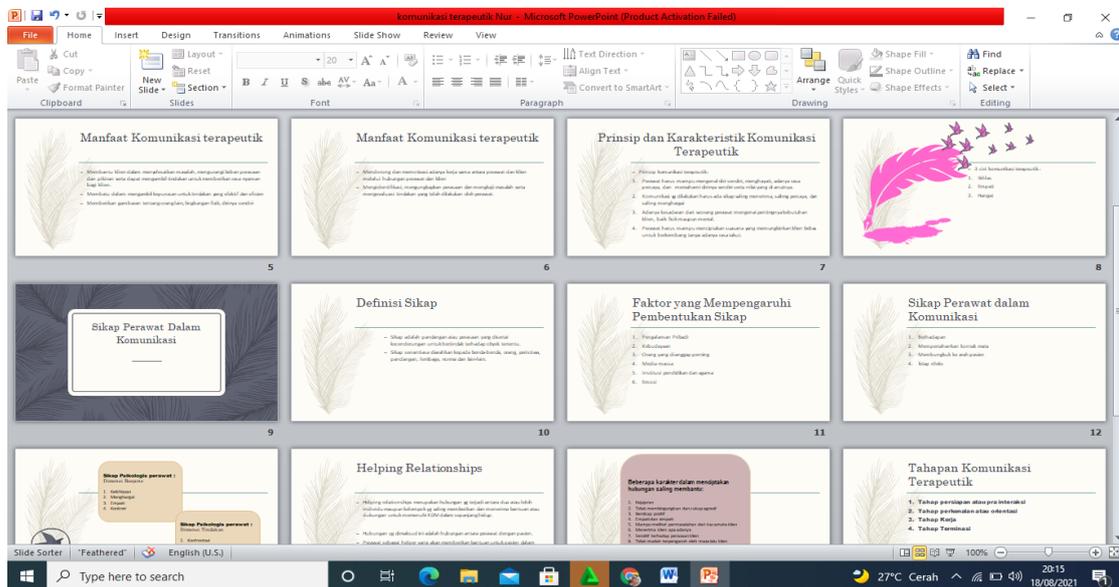
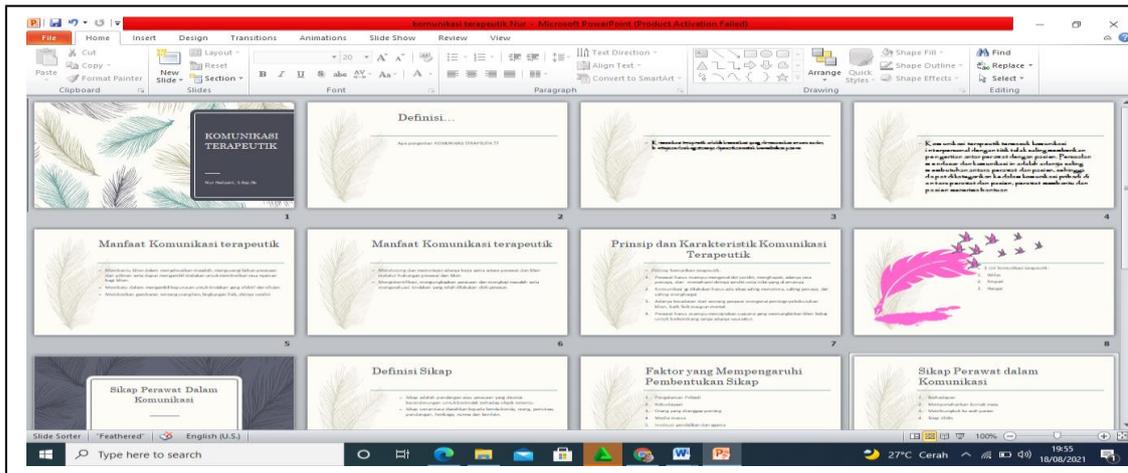
Bahan ajar yang digunakan dalam materi komunikasi terapeutik meliputi:

1. Buku Paket

- Hingawati & Rohani. 2013. Panduan Praktik Keperawatan Komunikasi. Klaten: Citra Adi Porama
- Lestari, Yeni, dkk. 2018. Komunikasi Keperawatan Kompetensi Keahlian Asisten Keperawatan. Yogyakarta: Andi
- Yusman, Kharis. 2013. Komunikasi Keperawatan untuk SMK Kesehatan. Jakarta: EGC



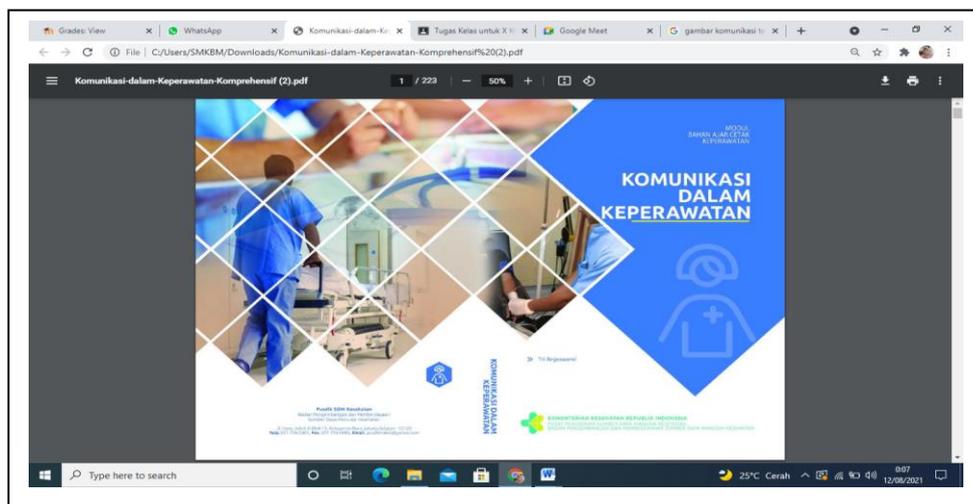
2. Hand out dalam bentuk PPT



3. Leaflet tentang covid -19



4. E – Book Komunikasi Keperawatan



5. Modul pembelajaran Materi Ajar Komunikasi Terapeutik



MODUL MATERI AJAR KOMUNIKASI TERAPEUTIK

NUR HARIYANI



PPG KEPERAWATAN

DALAM JABATAN ANGKATAN 3

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

JEMBER

Modul Sederhana Komunikasi Terapeutik

A. Definisi Komunikasi

Komunikasi terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan dan kegiatannya dipusatkan untuk kesembuhan pasien. Komunikasi terapeutik termasuk komunikasi interpersonal dengan satu titik saling memberikan pengertian antar perawat dengan pasien. Persoalan mendasar dan komunikasi ini adalah adanya saling membutuhkan antara perawat dan pasien, sehingga dapat dikategorikan ke dalam komunikasi pribadi di antara perawat dan pasien, perawat membantu dan pasien menerima bantuan

B. Manfaat Komunikasi terapeutik

1. Membantu klien dalam menyelesaikan masalah, mengurangi beban perasaan dan pikiran serta dapat mengambil tindakan untuk memberikan rasa nyaman bagi klien.
2. Membantu dalam mengambil keputusan untuk tindakan yang efektif dan efisien
3. Memberikan gambaran tentang orang lain, lingkungan fisik, dirinya sendiri

C. Tujuan Komunikasi Terapeutik

1. Mendorong dan memotivasi adanya kerja sama antara perawat dan klien melalui hubungan perawat dan klien
2. Mengidentifikasi, mengungkapkan perasaan dan mengkaji masalah serta mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan oleh perawat.

D. Sikap dan Teknik Komunikasi Terapeutik

Saat kita melakukan pelayanan dan berhadapan dengan pasien yang dengan berbagai macam karakteristik kita harus mempunyai teknik dan sikap saat kita melakukan komunikasi. Berikut sedikit saya sampaikan terkait sikap dan teknik komunikasi terapeutik:

1. Sikap komunikasi terapeutik
 - a. Berhadapan dengan lawan bicara
 - b. Sikap tubuh terbuka, kaki dan tangan tidak bersilangan
 - c. Memandang klien dengan penuh perhatian sikap tenang
 - d. Menunduk/memosisikan tubuh lebih dekat dengan klien/lawan bicara



Gambar 1. Komunikasi dengan klien lansia

2. Teknik komunikasi terapeutik

Teknik komunikasi diperlukan dalam berkomunikasi dengan klien, untuk menghadapi karakter klien yang berbeda – beda. Apaun beberapa teknik komunikasi antara lain:

a. Bertanya (*Question*)

Saat berkomunikasi kepada klien kita bisa menggunakan pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.

Contoh pertanyaan terbuka:” Bagaimana kabar Ibu hari ini?”

Contoh pertanyaan tertutup: “ Masih ingat janji kita kemarin, Bu?”

b. Mendengarkan (*Listening*)

Respon yang dapat disampaikan bahwa menunjukkan perawat mendengarkan klien misalnya “M.....m....”, “ O...ya....”, Terus”. atau “ lalu.....”

c. Mengulang (*Restating*)

Dapat dikatakan mengulang kembali pikiran utama yang telah diekspresikan oleh klien. Contohnya: ketika klien mengatakan : Saya pusing, banyak sekali masalah yang harus saya selesaikan”. Perawat dapat menggunakan *restating* dengan mengatakan “Anda punya banyak masalah?”

d. Klarifikasi

Klarifikasi dapat dilakukan dengan meminta klien mengulang apa yang disampaikannya dengan mengatakan, “ Maaf saya masih kurang jelas tentang tentang apa yang Ibu katakan tadi, bisa lebih diperjelas?”

e. Refleksi

Mengarahkan kembali ide, perasaan, pertanyaan dan isi pembicaraan klien.

f. Memfokuskan

teknik fokusing sangat bermanfaat pada fase kerja. Contoh:

klien: “ Wanita sering jadi bulan – bulanan”

perawat: “Coba ceritakan, bagaimana perasaan Anda sebagai wanita?”

g. Diam

Teknik ini memberikan kesempatan pada klien sebelum menjawab pertanyaan. Sebagai contoh: setelah perawat mengajukan pertanyaan “ Bagaimana perasaan Ibu terhadap operasi yang akan Ibu jalani besok?”, perawat memberi jeda satu atau dua menit untuk memberi kesempatan klien memikirkan jawaban.

h. Memberi informasi

Merupakan tindakan penyuluhan kesehatan untuk klien.

i. Eksplorasi

Teknik ini bertujuan mencari atau menggali lebih jauh masalah yang dialami klien. Contoh:

Klien : “Kalau lagi kesal, biasanya saya mengunci diri dikamar”.

Perawat : sewaktu mengunci diri di kamar, apa yang Anda lakukan?

Klien : Menangis.....

Perawat : selain menangis, adakah hal lain yang Anda lakukan?

Klien : Ada...

Perawat : Coba ceritakan

E. Factor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik

1. Kondisi lingkungan

Dalam hidup bermasyarakat kita melakukan komunikasi, lingkungan social atau sekitar sangat berpengaruh terhadap komunikasi yang dilakukan perawat dan pasien.

2. Usia

Saat kita melakukan komunikasi kita harus melihat usia, karena setiap usia memiliki pemahaman dan tata cara tersendiri saat kita melakukan komunikasi. Kita harus bisa menyesuaikan bahasa yang kita gunakan berdasarkan tingkat usia orang yang kita ajak komunikasi. Bila kita berbicara dengan lansia langkah – langkah tersendiri yang bisa kita lakukan.

3. Penyakit

Penyakit yang diderita seseorang sangat berpengaruh terhadap kondisi pasien. Pasien yang merasakan penyakitnya tak kunjung sembuh juga akan berpengaruh terhadap komunikasi yang kita lakukan. Bila pasien sedang mengeluh nyeri yang skalanya berat kemungkinan pasien menjawab pertanyaan juga tidak secara maksimal.

4. Situasi dan kondisi

Situasi dan kondisi yang buruk dapat mempengaruhi kondisi pasien. Bila suasana hatinya lagi tidak bersabat ini akan menjadi kendala bagi seorang pasien untuk mendapatkan data.

F. Fungsi Komunikasi

Dilihat dari fungsinya komunikasi memiliki beberapa tingkatan sebagai berikut:

1. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi ini digunakan saat kita berbicara dalam hati biasanya saat kita melakukan persiapan sebelum melakukan tindakan

2. Komunikasi interpersonal

Komunikasi dilakukan pada saat penggalian data atau pengkajian pada pasien, serta intervensi yang bisa dilakukan pada pasien

3. Komunikasi public

Komunikasi dengan jumlah responden umum kita sampaikan sebuah informasi berupa perintah atau larangan.

G. Tahap komunikasi terapeutik

1. Tahap Persiapan

Dilakukan perawat pada saat sebelum melakukan interaksi dengan klien. Tugas perawat pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengeksplorasi perasaan, harapan, dan kecemasan
- b. Menganalisis kekuatan dan kelemahan diri dalam berkomunikasi
- c. Mengumpulkan data tentang klien
- d. Merencanakan lokasi/tempat yang nyaman untuk berinteraksi

2. Tahap Orientasi

Tahap orientasi atau perkenalan dilaksanakan setiap kali awal pertemuan dengan klien. Tugas klien pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengucapkan salam terapeutik
- b. Membina saling percaya
- c. Merumuskan kontak bersama klien
- d. Menggali pikiran dan perasaan serta mengidentifikasi masalah klien
- e. Merumuskan tujuan bersama klien

3. Tahap Kerja

Pada tahap ini, perawat diharapkan mampu menyimpulkan percakapannya dengan klien. Kemampuan berkomunikasi dapat mempengaruhi pasien dan orang lain yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan.

4. Tahap Terminasi

Ada dua macam terminasi:

- a. Terminasi sementara
Merupakan akhir setiap pertemuan perawat dan pasien

- b. Terminasi akhir

Terjadi jika pasien sudah diperbolehkan pulang ke rumah. Maka perawat akan mengakhiri tugas di rumah sakit.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
KOMUNIKASI TERAPEUTIK

Nama :

No Absen :



**ASISTEN KEPERAWATAN
SMK BHAKTI MULIA PARE**

2021/2022

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Komunikasi Keperawatan
Kelas/Semester : X / Ganjil
Pokok Bahasan : Komunikasi Terapeutik
Alokasi Waktu : 3 JP x 45 menit
Kompetensi Dasar : 3.4 Menerapkan Komunikasi Terapeutik
4.4 Melakukan Komunikasi Terapeutik

Setelah mengamati Ppt, video pembelajaran, mengerjakan LKPD, dan diskusi presentasi

Peserta didik dapat:

- a. menganalisis konsep komunikasi terapeutik dengan tepat dan cermat serta disiplin
- b. Menganalisis Sikap dan teknik komunikasi terapeutik dengan tepat dan cermat serta disiplin
- c. Menganalisa jenis dan proses komunikasi terapeutik dengan tepat dan cermat serta disiplin
- d. Menganalisis factor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik dengan tepat dan cermat serta disiplin
- e. Melakukan komunikasi terapeutik tentang covid - 19 dengan tepat dan cermat serta disiplin

NAMA KELOMPOK:

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Petunjuk Kegiatan Pembelajaran:

Bacalah artikel di bawah ini dengan seksama!

Kematian Harian Indonesia Masih Tertinggi di Dunia | Temukan Satu Kasus Covid-19, Selandia Baru Lockdown

Indonesia Hingga Selasa (17/8/2021) pukul 12.00 WIB, kasus positif Covid-19 bertambah 20.741 dari 101.426 orang yang diperiksa dalam 24 jam terakhir. Sehingga jumlah kasus positif Covid-19 sampai saat ini menjadi 3.892.479 orang. Sedangkan untuk kasus sembuh, pemerintah Indonesia melaporkan adanya penambahan sebanyak 32.225 orang, sehingga total pasien yang sembuh menjadi 3.414.109 orang. Pasien yang meninggal dunia karena infeksi Covid-19 juga bertambah sebanyak 1.245 orang, sehingga totalnya kini menjadi 118.833. Tambahan 1.180 tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan angka penambahan kematian harian tertinggi di dunia di bawah Brasil dengan 1.017 kematian.

(penulis: Dandy Bayu Bramansa: a-18-agustus--kematian-harian-indonesia-masih-tertinggi-di?page=all)

2. Setelah kalian membaca ataupun melihat video pembelajaran terkait kan, selanjutnya diskusikanlah secara berkelompok mengenai jawaban dari pertanyaan yang sudah kalian tuliskan pada soal nomor 1 di atas! Tuliskanlah hasil diskusi kalian ke dalam lembar kerja berikut:

No.	Jawaban dari pertanyaan nomor soal:	Daftar Pustaka
1		
2		
3		
4		
5		
6		

3. Diskusikanlah bersama kelompok mengenai informasi apa yang akan disampaikan pada pasien terkait covid 19! Tuliskanlah dialog/percakapan dari hasil diskusi kalian ke dalam lembar kerja berikut:

No.	Informasi pesan	Asisten Perawat	Pasien
1			
2			
3			

4. Presentasikanlah hasil diskusi kelompok kalian!
5. Berikan pula pendapat/ tanggapan atas presentasi yang dilakukan oleh kelompok lain! (Silahkan kalian mengisi penilaian sikap dari teman yang lain)
6. Temukanlah dari kelompok lain mengenai informasi/pesan yang disampaikan kepada pasien terkait tentang covid 19 yang berbeda dari hasil diskusi kelompok kalian! Tuliskan hasil investigasi kalian ke dalam lembar kerja berikut ini:

KELOMPOK	INFORMASI YANG DISAMPAIKAN TENTANG COVID 19
1	
2	
3	
4	
5	
6	

**INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS HOTS
KOMUNIKASI TERAPEUTIK**

NUR HARIYANI



PPG KEPERAWATAN

DALAM JABATAN ANGKATAN 3

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
JEMBER**

INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS HOTS

A. PENILAIAN PENGETAHUAN

INSTRUMEN SOAL DAN PEDOMAN PENILAIAN

Mata Pelajaran : Komunikasi Keperawatan

Kelas/ Semester : X /1

Materi Pokok : Komunikasi Terapeutik

Alokasi Waktu : 3 JP X 45 menit

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Soal/ Instrumen : Pilihan Ganda

1. Petunjuk Umum

- a. Instrumen penilaian berupa lembar tes pilihan ganda
- b. Instrumen ini diisi oleh peserta didik

2. Instrumen Soal

Indikator Penilaian	Level Kognitif	Instrumen/ Butir Soal
3.4.1 menganalisis konsep komunikasi terapeutik	Penalaran dan Logika (C4-C6)	1. Tn A berusia 65 th datang ke Puskesmas untuk berobat. Tn A datang agak siang sehingga mendapatkan antrian yang panjang karena Tn A adalah kakek dari perawat B maka Tn A di dahulukan dan mendapatkan nomor lebih awal. Dilihat dari fenomena ini perawat B melakukan pelanggaran a. Batas tempat dan ruang b. Batas waktu c. Batas pakaian d. Batas peran
3.4.2 menganalisis sikap dan teknik komunikasi terapeutik	Penalaran dan Logika (C4-C6)	2. Terlihat asisten perawat saat melakukan tindakan membungkukkan badan pada pasien dan menggunakan baju yang agak ketat sehingga lekukan tubuh nampak jelas. Dari segi ini asisten perawat melanggar batas a. Batas tempat dan ruang b. Batas waktu c. Batas pakaian d. Batas peran

<p>3.4. 2</p> <p>Menganalisis factor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik</p>	<p>Penalaran dan Logika (C4-C6)</p>	<p>3. Tn J dirawat RS Kartika selama 3 hari dan diperkenankan rawat jalan. Saat di rawat pasien banyak yang menjenguk, kemudian pasien ketika pulang memberikan hadiah pada perawat di ruang nurse station, meskipun hadiah diberikan tidak secara paksaan perawat melanggar batas</p> <ol style="list-style-type: none"> Batas bahasa Batas pemberian hadiah dan pelayanan Batas uang Batas kontak fisik
<p>3.4.4</p> <p>Menganalisis factor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik</p>	<p>Penalaran dan Logika (C4-C6)</p>	<p>4. Perawat B saat melakukan komunikasi dengan pasien bahasa yang digunakan TIDAK memiliki penegrtian yang mendua atau membingungkan. Dalam hal ini perawat B mengatasi hambatan komunikasi terapeutik dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan terpusat pada penerima Komunikasi dengan situasi terbuka Melakukan komunikasi dengan Etis Peesan yang disampaikan efektif dan efisien
<p>3.4.3</p> <p>menganalisis jenis dan proses komunikasi terapeutik</p>	<p>Penalaran dan Logika (C4-C6)</p>	<p>5. Asisten perawat L melakukan persaipan alat saat melakukan persaipan alat dia melakukan komunikasi dengan dirinya sendiri bawa alat yang dibutuhkan apa saja. Dalam hal yang dilakukan asisten perawat L termasuk dalam tahap</p> <ol style="list-style-type: none"> Persaipan/prainteraksi Perkenalan/orientasi Kerja Terminasi
<p>3.4.3</p> <p>menganalisis jenis dan proses komunikasi terapeutik</p>	<p>Penalaran dan Logika (C4-C6)</p>	<p>6. Perawat S melakukan tindakan pemasangan infus dan melakukan fiksasi pada selang infuse pasien. Pada tahap ini perawat masuk dalam tahap</p> <ol style="list-style-type: none"> Persaipan/prainteraksi Perkenalan/orientasi Kerja Terminasi
<p>3.4.3</p> <p>menganalisis jenis dan proses komunikasi terapeutik</p>	<p>Penalaran dan Logika (C4-C6)</p>	<p>7. Asisten perawat Y melakukan komunikasi pada psien sebelum melakukan tindakan keperawatn dengan menjelaskan tindakan, tujuan, prosedur dan kontrak waktu yang dilakukan. Pada tahap ini asisten perawat Y memasuki pada tahap</p> <ol style="list-style-type: none"> Persaipan/prainteraksi Perkenalan/orientasi Kerja Terminasi
<p>3.4.3</p> <p>menganalisis jenis dan proses komunikasi terapeutik</p>	<p>Penalaran dan Logika (C4-C6)</p>	<p>8. “apa yang ibu rasakan setelah dilakukan tindakan sikat gigi Bu ?: komunikasi demikian yang dismapaiakn perawat pada pasien termasuk dalam tahap</p> <ol style="list-style-type: none"> Persaipan/prainteraksi

komunikasi terapeutik		<ul style="list-style-type: none"> b. Perkenalan/orientasi c. Kerja d. Terminasi
3.4.3 menganalisis jenis dan proses komunikasi terapeutik	Penalaran dan Logika (C4-C6)	<p>9. Baiklah Ibu untuk tindakan memandikan ibu hari ini sudah selesai, besok saya akan ke sini lagi selain mandi kita besok juga mengkramasi Ibu.....” Komunikasi yang disampaikan asisten perawat termasuk tahap</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Persaipan/prainteraksi b. Perkenalan/orientasi c. Kerja d. Terminasi
3.4.4 Menganalisis factor yang mempengaruhi komunikasi terapeutik	Penalaran dan Logika (C4-C6)	<p>10. Pasien di rawat di RS Kartika membutuhkan dan ternyata RS Kartika tidak memiliki ventilator kemudian pasien dipindahkan ke RSUD setempat yang vasilitas ventilator memadai. Hal tersebut merupakan suatu proses</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Rujukan b. Pengorganisasian c. Transfer d. Transisi

Pedoman Penilaian Pilihan Ganda

Kunci Jawaban

1. D
2. C
3. B
4. D
5. A
6. C
7. B
8. D
9. D
10. A

Keterangan Bobot Skor:

1. Jika dijawab benar skor 10
2. Jika dijawab salah/ tidak dijawab skor 0
3. Jumlah skor total adalah 100

B. PENILAIAN SIKAP

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Komunikasi Keperawatan
Kelas/Semester : X/ 1
Alokasi Waktu : 3 JP X 45 menit
Pokok Bahasan : Komunikasi Terapeutik
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku aktif dalam pembelajaran, bekerjasama dalam kegiatan kelompok, dan toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda.

No	Nama Siswa	Aktif dalam pembelajaran	Bekerjasama	Toleran	Keterangan
1	Alnandita M				
2	Amelia Putri K				
3	Amelia Nur Aini				
4	Anggraini Dwi P				
5	Defsy Alimatul				
6	Desi Septia Sari				
7	Erien Indy F				
8	Febyaming E				
9	Firda Febrianti				
10	Friska Helviana				
11	Gayuh Anggita P				
12	Hilal Yudisyo				
13	Ida Nur Hayati				
14	Ikhwan Salim				
15	Maria Renata N				
16	Muszael Aisyah				
17	Nabila Putri D				
18	Natasya Yuniska				
19	Nazahra Aurella				
20	Novia Idelia P				
21	Putra Andika G				
22	Ragil Purnama				
23	Risda Dwi Retno				
24	Riska Diah A				
25	Tri Via R				
26	Wanda Ellyana				

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuuh belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

C. PENILAIAN KETRAMPILAN

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI

Mata Pelajaran : Komunikasi Keperawatan
 Materi Pokok : Komunikasi Terapeutik
 Kelas/ Semester : X/ 1
 Alokasi Waktu : 3 JP X 45 menit
 Teknik Penilaian : LKPD
 Bentuk Soal/ Instrumen : Lembar observasi diskusi

NO.	NAMA SISWA	PERSIAPAN				PRESENTASI				HASIL DISKUSI				Jumlah	NILAI
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															
6															

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI DISKUSI

ASPEK	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
PERSIAPAN (Mengidentifikasi Masalah di LKPD)	Siswa tidak aktif mengerjakan (jawaban LKPD tidak lengkap) dan banyak diam	1
	Siswa hanya aktif mengerjakan (Jawaban LKPD lengkap)	2
	Siswa kurang aktif mengerjakan (jawaban LKPD tidak lengkap) dan aktif bertanya	3
	Siswa aktif mengerjakan (jawaban LKPD lengkap) dan aktif bertanya	4
PRESENTASI (Menjawab dan Memberikan Tanggapan)	Tidak dapat mengemukakan pendapat dalam memecahkan permasalahan dan tidak dapat menjawab Tanggapan dari kelompok lain	1
	Kurang tepat mengemukakan pendapat dalam memecahkan permasalahan dan tidak dapat menjawab Tanggapan dari kelompok lain	2
	Tepat mengemukakan pendapat dalam memecahkan permasalahan dan tidak dapat menjawab Tanggapan dari kelompok lain	3
	Tepat mengemukakan pendapat dalam memecahkan permasalahan dan dapat menjawab Tanggapan dari kelompok lain	4
HASIL DISKUSI (Menyimpulkan)	Kesimpulan jawaban LKPD lebih 50 % salah	1
	Kesimpulan jawaban LKPD 75 % benar	2
	Ada Kesimpulan jawaban LKPD yang salah (90 %)	3
	Kesimpulan jawaban LKPD semua benar (100 %)	4

Nilai = $\frac{\text{Total Skor Perolehan}}{12} \times 100$

12

KONVERSI KOMPETENSI PENGETAHUAN, KETRAMPILAN DAN SIKAP

Predikat	Rentang Nilai	Nilai Kompetensi		Sikap
		Pengetahuan	Ketrampilan	
A	99 - 100	4	4	SB
A -	91 - 95	3,66	3,66	
B+	85 - 90	3,33	3,33	B
B	80 - 84	3	3	
B -	75 - 79	2,66	2,66	C
C +	70 - 74	2,33	2,33	
C	65 - 69	2	2	
C -	60 - 64	1,66	1,66	K
D +	55 - 59	1,33	1,33	
D	≥ 55	1	1	

Kriteria Ketuntasan

- Ketuntasan minimal untuk seluruh kompetensi dasar pada Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Ketrampilan yaitu 2,66 (B-)
- Pencapaian minimal untuk Kompetensi Sikap adalah B